

LKM

BELAJAR MANDIRI SUBMATERI MENULIS PUISI

Suryani, M.Pd.

Nama Mahasiswa :

NIDN :

Universitas Nurul Huda

Prodi PBSI

2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Zat Yang Mahaagung Allah *Subhanaallahtalla* atas setiap rahmat yang telah dikaruniakan kepada kita semua khususnya kepada diri penulis. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad *Sholallahualaihiwasalam* yang mengantarkan kita semua pada zaman yang terang benderang dan kita nantikan syafaatnya atas diri kita di *Yaumul Kiyamah*, Aamiin.

LKM Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi ini penulis susun sebagai bentuk keinginan dasar penulis untuk menyumbangkan sedikit pengetahuan penulis tentang teori puisi baik dari buku-buku sumber ataupun dari artikel jurnal serta seminar-seminar tentang sastra.

Lahirnya *LKM Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi* ini tidak terlepas dari peran besar rekan-rekan sejawat dan salah satu inspirasi besar bagi penulis yakni para mahasiswa Prodi PBSI dengan segala problematika dan perjuangannya. Bagi mereka semua penulis ucapkan rasa terima kasih yang begitu mendalam. Semoga LKM ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri penulis.

Sebagai penulis pemula yang memiliki begitu banyak keterbatasan pengetahuan dan keterbatasan pengalaman tentunya penulis memiliki banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan buku ini. Oleh karena itu permohonan maaf yang tulus penulis mohonkan kepada para pembaca. Selain itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca demi adanya perbaikan dan peningkatan kualitas buku ini baik dari segi sistematika penulisan maupun dari segi isi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Belitang, Juni 2024
Penulis

Suryani

CPL Prodi, CPMK, dan SUB-CPMK

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	1. Menunjukkan sikap religius dan etika profesi yang berlandaskan nilai-nilai <i>Aswaja An-Nahdliyah</i> dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (CPL 1)
	2. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, kearifan lokal, IPTEK, dan <i>Ecotecnopreneurship</i> yang beretika sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. (CPL 2)
	3. Mampu mengaplikasikan teori-teori dasar kesusastraan dan berbagai keterampilan bersastra yang selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman. (CPL-5)
	4. Mampu mengaplikasikan teori-teori dasar kesusastraan dan berbagai keterampilan bersastra yang selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman. (CPL-8)
	5. Mampu mengapresiasi dan menciptakan karya sastra maupun nonsastra yang kompetitif dengan mengonstruksi nilai estetika, dan kemanusiaan yang selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman. (CPL-9)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan struktur pembangun puisi.
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis puisi.
	3. Mahasiswa mampu mengapresiasi karya-karya puisi dari penyair Indonesia.
	4. Mahasiswa mampu membaca puisi dengan profesional.
	5. Mahasiswa mampu menghasilkan karya puisi orisinal.
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan hakikat puisi. [C2, A2]
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi. [C3, A2]
	3. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis puisi. [C3, A2]
	4. Mahasiswa mampu menyebutkan nama-nama dan karya penyair Indonesia. [C4, A3]
	5. Mahasiswa mampu mendeklamasikan puisi dengan ekspresi dan intonasi yang tepat. [P3, A3]
	6. Mahasiswa mampu menilai pembacaan puisi secara profesional. [P3, A3]
	7. Mahasiswa mampu menulis puisi sederhana dengan memperhatikan kaidah kepuitisan. [P4, A4]
	8. Mahasiswa mampu menilai hasil karya menulis puisi [P3, A3]

MATERI MENULIS PUISI

PEMBAHASAN:

- ~ Model-model menulis puisi
- ~ Latihan menulis puisi
- ~ Mencipta puisi original



Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan salah satu teknik menulis puisi
Mahasiswa dapat membuat sebuah puisi original



Petunjuk: Anda dapat menggunakan teknik menulis puisi manapun bahkan di luar dari yang di pelajari yang utama adalah originalitas puisi Anda

Catatan anda hari ini masuk sebagai .



MODEL-MODEL MENULIS PUISI



MENURUT SISWANTORO (2018)
ADA 8 MODEL MENULIS PUISI:

1. Model Definisi.
2. Model Deskripsi
3. Model Nama
4. Model Kesan
5. Model Pesan
6. Model Pertanyaan
7. Model **Copymaster**
8. Model Repetisi



PENGERTIANNYA

MODEL DEFINISI

Memberikan definisi atau artian dalam sesuatu yang menjadi tema atau topik puisi. Langkah utamanya tentukan **KATA KUNCI** yang akan didefinisikan.

MODEL DESKRIPSI

Memberikan gambaran (mendeskripsikan) atau melukiskan suasana, tempat, watak, dan benda. Langkah utama menentukan **aspek** yang akan didiskripsikan



PENGERTIANNYA

MODEL NAMA

Menggunakan sebuah nama menjadi sebuah puisi. Langkahnya adalah memilih sebuah nama lalu menguraikan setiap hurufnya menjadi sebuah klausa.

MODEL KESAN

Memberikan atau mengungkapkan kesan terhadap sesuatu. Langkahnya tentukan objek dan suasana yang akan mendukung kesan Anda.



PENGERTIANNYA

MODEL PESAN

Memberikan pesan terhadap sesuatu. Langkahnya meentukan pesan apa yang akan disampaikan. Misalnya; pesan untuk rajin belajar

MODEL PERTANYAAN

Memeberikan pertanyaan terhadap sesuatu objek/objek. Langkahnya tentukan objek/subjek dan permasalahan Ada terhadap objek/subjek tersebut



PENGERTIANNYA

MODEL COPYMASTER

Meniru sebuah puisi dengan melakukan perubahan-perubahan agar tidak dikatakan sebagai plagiat. Lakukan tahapan ini berkali-kali maka akan melahirkan puisi original.

MODEL REPETISI

Mengulang-ulang kata, frasa, atau kalimat. Langkahnya pilihlah kata, frasa, atau kalimat yang bernilai dan terangkai secara apik lalu tuliskan berulang-ulang

20.00 x 11.25 inch



ADA 2 MODEL TAMBAHAN

MODEL BANDINGAN

Menulis sebuah puisi bandingan (kebalikan/lawan) dari sebuah puisi yang sudah ada.
Langkahnya adalah pilih sebuah puisi lalu buatlah puisi yang berlawanan dengan isi dari puisi tersebut

MODEL CUSS AJAA

Menulis puisi tanpa perlu memikirkan teknik penulis. langsung saja tulis apa yang kamu pikirkan
Pada akhirnya Anda akan tahu bahwa menulis puisi itu adalah tentang Anda tidak perlu apa pun kecuali Anda proibadi.



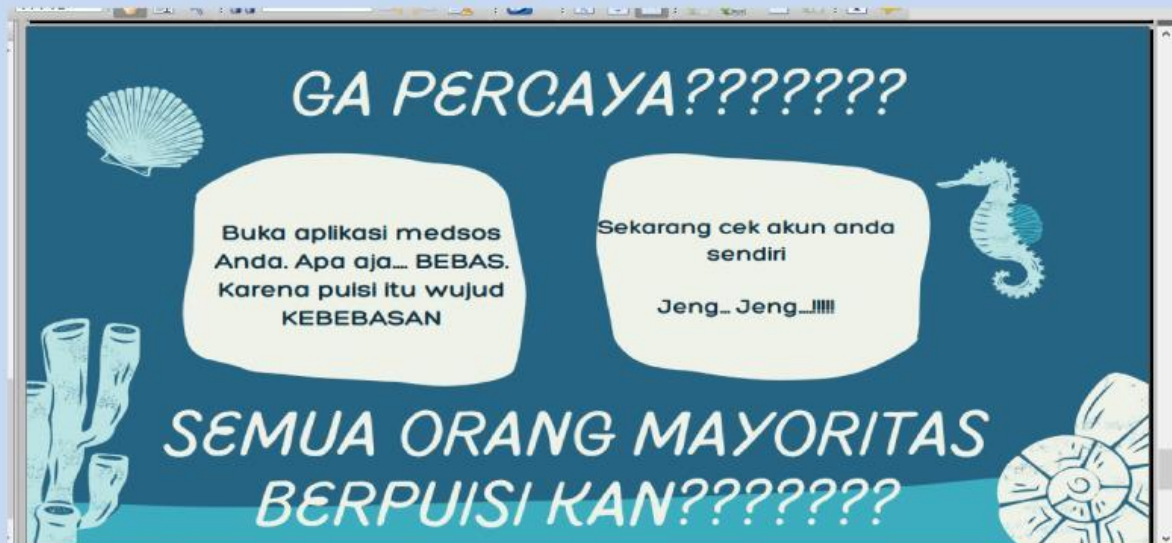
MENCIPTA PUISI

MENULIS PUISI ITU MUDA

Ia tidak terikat aturan. Kunci utamanya adalah diri Anda

SEMUA DAPAT MENULIS PUISI

Tidak ada syarat sebagai penulis
Pada dasarnya semua dapat menulis puisi terkadang Anda atau mereka tidak menyadari



LATIHAN MENULIS PUISI 1

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Modifikasi (*Copy Master*)

1. Pilihlah satu puisi.
2. Baca dan pahami puisi tersebut.
3. Tulis ulang dengan melakukan modifikasi pada kolom yang disediakan.
4. Modifikasi dapat dilakukan dengan pengganti, menghilangkan, atau menambahkan kata/frasa/kalimat.

AKU

Karya: Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak perduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi

Contoh Modifikasi oleh Suryani

Pabila datang waktuku
Tak kuharap bujuk rayu siapa pun
Tak terkecuali dikau
Tak sudi daku akan isak tangis itu
Aku ini sang bebas
Dari kumpulannya terasingkan
Biar panah menembus jasadku
Aku tetap membara membahana
Luka kan kubawa berlari
Pergi
Hingga lenyap pedih nan peri
Lantas daku lebih abai lagi
Ku ingin abadi dalam setiap hati

Tulislah puisi dengan teknik modifikasi!

LATIHAN MENULIS PUISI 2

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Bandingan

1. Pilihlah satu puisi
2. Baca dan pahami puisi tersebut
3. Tulislah sebuah puisi pada kolom yang sudah disediakan dengan dasar tiap larik atau baitnya merupakan bentuk kebalikan atau yang bertentangan dengan puisi yang sudah ada sebelumnya

AKU

Karya: Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi

Contoh Bandingan oleh Suryani

Daku

Selagi waktuku masih ada
Kuharap semua kan menyapa mesra
Terutama engkau tentunya
Kudamba peduli itu
Dakulah benalu
Tak bisa aku tanpa inangku
Biar cemoooh menyapa menusuk tengah
Daku tak merana tak mengapa
Duka dan luka kan diam dalam sunyi
Sebab asal engkau masih peduli
Cukup bagiku tuk hidup
Meski hanya sehari

Tulislah puisi dengan teknik banding!

LATIHAN MENULIS PUISI 3

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Definisi

1. Pilihlah Satu tema yang paling menarik atau kamu sukai
2. Observasi sebanyak mungkin tentang tema tersebut (5W+1H)
3. Tuliskan terkait definisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema tersebut (dari hasil observasi). Definisi yang dimaksud penjelasan secara langsung maupun tidak langsung.

Catatan: satu item observasi dapat diberi lebih dari 1 definisi.

4. Edit tulisanmu dengan memperhatikan pola susunan yang indah
5. Tulislah hasil puisimu pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Tema: Ramadhan

Observasi: (1) Apa itu ramadhan, (2) apasaja kegiatan selama ramadhan, (3) kapan ramadhan terjadi, (4) bagaimana ramadhan dijalankan, (5) siapa yang menganugraahkan ramadhan, dan (6) berapa lama ramadhan berlangsung.

Tuliskan Definisi dari hasil observasi

1. Ramadhan adalah bulan yang suci nan mulia. Bulan dimana pahala berlipat ganda. Tak ada satu hal pun yang sia-sia.
2. Dimulai dari sahur, puasa, dan berbuka. Dimana jeda dari ketiganya adalah lahan pahala. Bahkan untuk sekedar memicingkan mata.
3. Sekali dalam setahun.
4. Disambut dengan sukacita, dijalankan dengan iman yang menggelora, dan dilepas dengan rasa syukur dan rindu yang sahaja.
5. Sesungguhnya Allah yang esa. Menurunkan RamadhanNya sebagai tanda cinta yang nyata. Bagi umat paling mulia dari Rosul paling mulia . Kekasih tercinta.
6. Selama satu bulan penuh. Dari terbinya fajar hingga terbenamnya sang sinar

Edit: Devinisi hasil observasi dapat Anda menyusun ulang dengan memperhatikan unsur keindahan dan keruntutannya.

Tulislah puisi dengan teknik definisi!

LATIHAN MENULIS PUISI 4

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Deskripsi

1. Pilihlah satu tema
2. Tuliskan suasana, tempat, watak, dan benda yang berhubungan erat dengan tema pilihan Anda
3. Hasil dari langkah ke-2 dapat Anda kembangkan ke dalam bentuk frasa atau klausa
4. Tulislah hasil puisimu pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Tema: Ramadhan

Tentukan hal berikut:

Suasana: Sukacita, khusuk,

Tempat: Rumah, masjid

Watak: -

Benda: Al-Quran, Mukenah, Beduk,
Kurma, marjan, kolak

Ramadhan

Karya: Suryani

Wahai Ramadhan

Kusambut engkau dengan penuh sukacita

Kujalani dengan khusuk, setiap ibadah
yang terkemas di dalamnya

Wahai Ramadhan

**Kau buat rumah dan masjid menjadi
lebih kentara**

Menjadi dominan di banding tempat-
tempat lainnya

Wahai Ramadhan

Karenamu Al-Quran yang mulai berdebu

Kembali tersapu tangan dan matak

karenamu mukenah kini begitu dimanja

Menjadi fhasion ala surga

Dan...

Begitu beduk berkumandang

Maka kurma menjadi sasaran utama

Kolak meronta-ronta ingin disasar juga

**Sedangkan marjan dari iklan turun ke
meja makan**

Sungguh nikmatnya Ramadhan

Tulislah puisi dengan teknik deskripsi!

LATIHAN MENULIS PUISI 5

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Nama

1. Pilihlah satu nama yang istimewa bagi Anda.
2. Tuliskan nama tersebut per huruf secara menurun.
3. Setiap huruf dikembangkan sebagai satu larik puisi.
4. Caranya dengan menceritakan segala hal yang terkait dengan si pemilik nama tersebut.
5. Tulislah hasil puisimu pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Pilih Nama: Suryani, Susanto, Dzikrie

Tuliskan larik-larik puisinya

Suryani

Seorang wanita sederhana
Untuknya fashion bukanlah yang utama
Riang dan ceria adalah perangnya
Yang senang bercanda
Asik diajak bercerita
Nyantai dan pandai menjaga rahasia
Idealismenya hanya soal agama

Susanto

Suami yang baik hati
Usil dan jahil sih
Saat seius nyerimin tapi
Ayah yang penyayang
Nyantai ga banyak aturan
Tapi bertanggung jawab dan perhatian
Orang yang sempurna bagi istri dan anaknya

Dzikrie

Dialah buah hatiku
Zabib dan zaitunku
Kekayaan terindahku
Rejeki terbaikku
Ia adalah prioritasku
Emas permataku

Buah karya: Suryani

Tulislah puisi dengan teknik nama!

LATIHAN MENULIS PUISI 6

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Kesan

1. Pilihlah satu tema (lebih mudah jika berupa peristiwa)
2. Pilih kesan yang akan anda lekatkan pada puisi (menakutkan, menyedihkan, membahagiakan, dll). Boleh lebih dari satu
3. Tentukan suasana yang mendukung kesan pilihan Anda
4. Mulailah tuliskan larik-larik puisinya pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Tema: Bencana Alam

Kesan: Menakutkan Memilukan

Suasana: Mencekam, jeritan, kepanikan, tangisan, keputusasaan

Tsunami

Karya: Suryani

Dalam geramnya
Bumi menghentak dasyat
Mematahkan lempengannya
Tersedotlah air laut ke perut bumi

Namun, rasa muak
Membuatnya memuntahkan
Seluruh airnya kembali ke daratan
Menciptakan kehancuran

Gulungan ombak hitam
Laksana monster dosa
Yang mengamuk
Menjelma cambukan isroil

Milyaran jeritan memecah langit
Milyaran tangis menyeruak semesta
Milyaran jiwa lari pontang panting
Terseret bah yang tak mengenal apa
Baik nama, ruma, ataupun tahta

Seketika kota indah berubah wajah
Seraut duka memeluk luka
Pedih perih sayatan menjadi tanda
Syadidul iqaob

Tulislah puisi dengan teknik kesan!

LATIHAN MENULIS PUISI 7

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Pesan

1. Pilihlah satu pesan utama yang ingin Anda sampaikan
2. Tuliskan hal-hal berkaitan dengan pesan tersebut seperti; untuk siapa pesan itu, mengapa pesan itu penting, bagaimana cara menjalankan pesan tersebut, dll.
3. Pastikan pesan Anda tergambar secara jelas sekalipun dengan cara tersirat
4. Tulis hasil puisimu pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Pesan:

Catatan: Untuk kaum muslimin, ikuti petunjuk Allah, istiqomah,

Petuah

Karya: Suryani

Wahai kaum yang mulia
Jangan hinakan dirimu
Dengan melakukan penyimpangan

Wahai kaum yang mulia
Ikutilah jalan yang Allah tentukan
Jalan yang lurus lagi terang

Wahai kaum yang mulia
Istiqomah jangan engkau longah
Akan bujuk rayu dunia

Wahai kaum yang mulia
Teruslah berjalan dengan sempurna
Teruslah berjalan dengan segala upaya
Sungguh pedih perih yang kau terima
Akan tetap tidak sebanding adanya
Sebab buahnya kelak adalah surge

Maka,
Bersegeralah dalam beribadah
Bersungguhlah dalam istiqomah
Agar kau nikmatih manisnya buah

Tulislah puisi dengan teknik pesan!

LATIHAN MENULIS PUISI 8

PETUNJUK Pengerjaan!

Model Pertanyaan

1. Pilihlah suatu subjek atau objek yang akan kamu pertanyakan
2. Ikuti setiap subjek atau objek dengan pertanyaan atau pertanyaan dulu baru diikuti subjek/ojeknya berupa jawaban.
3. Tuliskan hasil puisimu pada kolom yang sudah disediakan!

CONTOH

Pilih Tubjek/Objek: Jodoh, anak, menantu, cucu.

**Serangkai Tanya
Karya: Suryani**

Jodohku, siapakah gerangan kiranya?
Rupanya engkau suamiku.
Sun-sunku

Anakku pertamaku, siapakah kelak dirimu?
Duhai... ternyata engkau buah hatiku.
Dziku Zabib Zaitunku

Anak keduaku, Siapa pula dirimu?
Masih belum tahu-menahu
Masih sebatas doaku

Menantuku, siapalah dirimu?
Ah, masih terlalu jauh.

Cucuku, siapa lagi ini?
Ah, nanti msih serba belum pasti

Umurku, berapa lama lagi?
Juga tak tahu pasti
Berharap cukup untuk menjawab semua pertanyaan tadi

Tulislah puisi dengan teknik pertanyaan!